

Irfan Setiawati
Direktur Utama President & CEO

Kepada
Yth. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Otoritas Jasa Keuangan
Yth. Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Jakarta
Nomor Kami Our Number
Perihal Subject

30 Desember 2022
GARUDA/JKTDZ/22063/2022
Penyampaian Keterbukaan Informasi Atas Transaksi Material

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat Registered Office
Garuda Indonesia Building
Jalan Kebon Sirih No. 46A
Jakarta 10110
Indonesia
Kantor Manajemen Management Office
Management Building, Garuda City
Soekarno-Hatta International Airport,
Tangerang 15111 Indonesia
P.O. BOX 1004 TNG BUNII
Phone : +62-21-25601323
Fax : +62-21-55915673
STIA Code : JKTDZ/GIA
Website : garuda-indonesia.com

Dengan hormat,

Dear Sirs,

- Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), bersama ini kami sampaikan keterbukaan informasi atas transaksi material yang dilaksanakan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan"). Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan telah menerbitkan surat utang dalam jumlah sebesar USD 624,211,705 ("Surat Utang Baru") dimana jumlah tersebut mewakili 10,65% dari total aset Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("LKTT").

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("OJK Regulation 17/2020"), we hereby convey the disclosure of information on material transaction carried out by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company"). On 28 December 2022, the Company issued notes in the amount of USD 624,211,705 ("Notes") where this amount represents 10,65% of the Company's total assets based on the Company's Financial Statements for the period ending on 30 June 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("LKTT").

Adapun penerbitan Surat Utang Baru merupakan implementasi dari rencana perdamaian yang telah dihomologasi dan disahkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 27 Juni 2022 dan telah memiliki kekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 1454 K/Pdt.Sus-pailit 2022 tanggal 26 September 2022 ("Perjanjian Perdamaian").

The issuance of Notes is an implementation of the composition plan that has been homologated and ratified by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court through court verdict No. 425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 27 June 2022 and has been legally binding according to the Verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 1454 K/Pdt.Sus-pailit 2022 dated 26 September 2022 ("Composition Plan").

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, Surat Utang Baru diterbitkan sebagai salah satu bentuk penyelesaian utang Perseroan kepada para pemberi sewa pesawat, kreditur sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor Maintenance, Repair, Overhaul (MRO) dan para kreditur utang usaha luar negeri yang terdaftar dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perseroan. Tidak terdapat dana yang diperoleh Perseroan dalam penerbitan Surat Utang Baru ini.

Based on the Composition Plan, the Notes were issued as a form of settlement of the Company's debts to aircraft lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, MRO vendors and foreign business debt creditors which is registered in the Company's PKPU. There are no funds received by the Company in the issuance of the Notes.

Lebih lanjut dapat kami sampaikan bahwa Surat Utang Baru tidak ditawarkan atau dijual di Indonesia atau kepada Warga Negara Indonesia atau kepada penduduk Indonesia, dalam cara yang merupakan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan setiap peraturan pelaksanaannya (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum).

The Notes were not offered or sold in Indonesia or to Indonesian Citizens or Indonesian residents, in a manner which constitutes a public offering as referred to in Law Number 8 of 1995 on the Capital Market and each of its implementing regulations (including but not limited to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Without a Public Offering).

Berikut ini merupakan ketentuan penting dari Surat Utang Baru:

The following are the material terms and conditions of the Notes:

(i) Jatuh Tempo Pembayaran Surat Utang Baru:
Tanggal jatuh tempo Surat Utang Baru selambat-lambatnya pada tahun 2031.

(i) Maturity Date of the Notes:

The maturity date of the Notes is no later than 2031.

(ii) Bunga dan Tempo Pembayaran Bunga
6,5% tunai atau, selama dua tahun pertama atas pilihan Perseroan, 7,25% yang harus dibayar dalam bentuk natura (*payable in-kind/PIK*).

(ii) Interest and Interest Payment Period:
6.5% in cash or, during the first two years in accordance to the Company's option, 7.25% to be paid in kind (*payable in-kind/PIK*).

Bunga akan dibayar (atau dikapitalisasi dalam hal bunga PIK) triwulanan dan dihitung atas dasar 1 tahun yang terdiri dari 360 hari.

The interest will be paid (or capitalized in the case of PIK interest) quarterly and calculated on the basis of 1 year consisting of 360 days.

(iii) Pembatasan
a. Larangan Pemberian Jaminan

(iii) Covenants:
a. Negative Pledge

Perseroan tidak diperkenankan, dan Perseroan akan memastikan bahwa tidak ada Anak Perusahaan Perseroan yang akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, membuat, menanggung atau membiarkan adanya penjaminan, selain penjaminan yang diizinkan berdasarkan *Trust Deed*, atas properti atau asetnya, baik yang sekarang dimiliki atau akan diperoleh, atau pemasukan, pendapatan, atau laba apa pun darinya, yang menjamin setiap utang terkait, kecuali pada saat yang sama atau sebelumnya, kewajiban Perseroan berdasarkan Surat Utang Baru: (a) dijamin secara setara dan seimbang dengan utang terkait lainnya tersebut atau (b) memiliki manfaat dari jaminan lain atau pengaturan lain sebagaimana *Trustee*, dalam kebijakan mutlaknya, menganggap hal tersebut tidak lebih menguntungkan secara material bagi pemegang surat utang atau sebagaimana akan disetujui oleh Resolusi Luar Biasa (sebagaimana didefinisikan dalam *Trust Deed*) dan dalam setiap kasus setiap penjaminan yang dibuat untuk kepentingan pemegang surat utang sesuai dengan ketentuan dalam huruf (a) akan menetapkan bahwa Penjaminan tersebut akan secara otomatis dan tanpa syarat dilepaskan dengan syarat-syaratnya setelah (i) pelepasan dan pembebasan Penjaminan Awal atau (ii) pembayaran penuh dan tidak dapat ditarik kembali dari semua jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan berdasarkan Surat Utang, syarat dan ketentuan Surat Utang dan *Trust Deed*.

b. Penggabungan

Perseroan tidak diperkenankan melakukan reorganisasi (melalui penggabungan, akresi, pembagian, pemisahan atau transformasi, atau

The Company shall not, and the Company shall procure that none of Subsidiaries will, directly or indirectly, create, incur or suffer to exist any guarantees, other than permitted guarantees based on *Trust Deed*, on any of its property or assets, now owned or thereafter acquired, or any income, revenue or profits therefrom, securing any relevant indebtedness, unless, at the same time or prior thereto, the Company's obligations under the Notes are: (a) secured equally and rateably with such other relevant indebtedness or (b) has the benefit of other guarantees or other arrangements as the Trustee, in its absolute discretion, deems it is not materially more beneficial for the note holders or as will be approved by an Extraordinary Resolution (as defined in the *Trust Deed*) and, in each case, any guarantees created for the benefit of the note holders pursuant to the provision in letter (a) shall provide that such guarantee shall be automatically and unconditionally released and discharged by its terms upon (i) the release and discharge of the initial guarantee or (ii) the full and irrevocable payment of all amounts payable by the Company under the Notes, terms and conditions of Notes and the *Trust Deed*.

b. Merger

The Company shall not enter into any reorganisation (by way of a merger, accession, division, separation or transformation, or other bases or

dasar-dasar atau prosedur lain untuk reorganisasi yang dimaksud atau sebagaimana dapat dipertimbangkan dari waktu ke waktu oleh peraturan perundang-undangan Indonesia, sebagaimana ketentuan ini ditafsirkan oleh perundang-undangan Indonesia yang berlaku) tanpa persetujuan terlebih dahulu dari *Trustee*, kecuali (i) Perseroan menjadi pihak penerima penggabungan ("**Perusahaan Penerus**") atau Perusahaan Penerus akan didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, anggota Uni Eropa, Inggris atau Amerika Serikat dan secara tegas mengambil, dengan perubahan atau tambahan atas *Trust Deed*, yang ditandatangani dan diserahkan kepada *Trustee*, dalam bentuk dan cara yang memuaskan *Trustee*, semua kewajiban Perseroan berdasarkan Surat Utang dan *Trust Deed*; dan (ii) Pemerintah Indonesia secara langsung atau tidak langsung mengendalikan Perusahaan Penerus.

procedures for reorganisation contemplated or as may be contemplated from time to time by Indonesian legislation, as these terms are construed by applicable Indonesian legislation) without the prior consent of the Trustee, unless: (i) the Company shall be the surviving entity (the "**Successor Company**") or the Successor Company will otherwise be incorporated under the laws of Indonesia, any member state of the European Union, the United Kingdom or the United States of America and expressly assumes, by supplemental Trust Deed, executed and delivered to the Trustee, in form and manner satisfactory to the Trustee, all the obligations of the Issuer under the Notes and Trust Deed; and (ii) the government of Indonesia shall directly or indirectly control the Successor Company.

(iv) Jaminan
Tanpa jaminan.

(iv) Guarantee:
Clean basis.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, salah satu skema restrukturisasi utang Perseroan adalah dengan cara penerbitan Surat Utang Baru yang akan diterima oleh Kreditur Yang Berhak Menerima Surat Utang sehingga diharapkan akan mengurangi kewajiban Perseroan dan memperpanjang periode jatuh tempo utang Perseroan sehingga diharapkan ke depannya Perseroan dapat menjaga likuiditasnya.

Based on the Composition Plan, one of the Company's debts restructuring schemes is by issuing Notes which will be subscribed by the Creditors Eligible to Receive Notes so that it is expected to reduce the Company's obligations and extend the maturity period of the Company's debts so that it is expected that the Company can maintain its liquidity in the future.

Bertindak selaku *trustee* dalam Surat Utang Baru ini adalah The Bank of New York Mellon, London Branch. Penerbitan Surat Utang Baru tersebut merupakan transaksi yang dikecualikan dari kewajiban menggunakan penilai dan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana

Acting as trustee in the issuance of the Notes is The Bank of New York Mellon, London Branch. The issuance of the Notes is a transaction that is exempted from the requirement to appoint an appraiser and to obtain an approval from the general meeting of shareholders as referred to in Article 11 of OJK

dimaksud dalam Pasal 11 POJK 17/2020 karena pada saat penerbitan Surat Utang Baru dilakukan, Perseroan masih memiliki modal kerja bersih negatif dan ekuitas negatif berdasarkan LKTT Perseroan dan Surat Utang Baru diterbitkan dalam rangka restrukturisasi Perseroan dimana Perseroan merupakan suatu perusahaan terbuka yang dikendalikan oleh pemerintah, dalam hal ini melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Regulation 17/2020 because at the time of issuance of the Notes, the Company still has negative net working capital and negative equity and the Notes are issued for the purpose of Company's restructuring where the Company is a public company controlled by the government.

- Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa penerbitan Surat Utang Baru bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company state that the issuance of the Notes is not an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Thus we convey, thank you for your attention.

Hormat kami,
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT & CEO


Garuda Indonesia
DIREKTUR UTAMA

IRFAN SETIAPUTRA

2202721